

Mengenal Karakteristik Unggul Imam Husein as

<"xml encoding="UTF-8">

Kota Madinah pada 3 Sya'ban tahun 4 Hijriah menjadi tuan rumah kelahiran anak dari keluarga Nabi. Keluarga yang kerap disebut Rasulullah sebagai Ahlul Bait Nabi pasca turunnya ayat Tathir. Nabi pun senantiasa mengucapkan salam kepada keluarga ini. Di hari yang berbahagia tersebut, Nabi berdiri di samping pintu rumah Fatimah Beliau menunggu terbitnya cahaya Husein as. Ketika dunia diterangi cahaya suci Husein, nabi kemudian berkata !Asma' bawa kesini anakku! Asma' menjawab, Ya Rasulullah Aku belum membersihkan bayi ini dan menyiapkannya. Dengan ?penuh keheranan Nabi bertanya, Kamu membersihkannya Asma' kemudian memandang Nabi dan akhirnya ia memahami pertanyaan beliau. Asma' pun membawa Husein kepada Rasulullah. Nabi kemudian merangkul cucunya, menciumnya .dan secara perlahan berbicara kepadanya

Husein adalah kecintaan Rasulullah. Ia akan tenang ketika dalam pelukan Nabi dan hati Rasulullah akan gembira saat bertemu dengan Husein. Masa kecil Husein dilalui dengan

.kenangan manis bersama kakek tercintanya, Rasulullah Terkadang pundak Rasulullah menjadi tempat duduk Husein dan terkadang tangan beliau menggandeng sang cucu kesana kemari. Semua orang menyaksikan ciuman Rasulullah ke wajah Husein. Nabi berbicara dengan Husein menggunakan .bahasa anak-anak serta sangat menyayanginya

Terkait kasih sayangnya yang besar terhadap Husein, Nabi dengan transparan menjelaskan, "Kasih sayang yang Aku limpahkan kepada Husein, lebih besar lagi dari apa yang kalian saksikan." Sabda Nabi ini telah mengarahkan manusia pada hakikat bahwa kasih sayang yang dilimpahkan Rasulullah kepada anak kecil ini, bukan sekedar kecintaan .keturunan dan keluarga, namun sebuah kecintaan Ilahi -Telah jelas bahwa Nabi bukan manusia biasa. Menurut al Quran, seluruh perilaku dan ucapan Nabi bukan bersumber dari pribadi dan hawa nafsu, seperti yang dijelaskan dalam Surat An-Najm ayat 3-4 yang artinya, "Dan tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang ".(diwahyukan (kepadanya

Oleh karena itu, Allah Swt berfirman dalam Surat al-Ahzab (ayat 21 yang artinya, "Sesungguhnya telah ada pada (diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah." Kecintaan besar Rasulullah Saw kepada Husein banyak dimuat di berbagai kitab, bahkan kitab-kitab dari Ahlu Sunnah pun banyak .menukilnya

,Di antaranya adalah sebuah riwayat yang menyebutkan sekelompok orang bersama Rasulullah pergi bertemu, Nabi pun berjalan di depan dan mendahului kelompok ini. Di tengah jalan, Nabi bertemu dengan Husein. Nabi ingin memeluk Husein, namun cucunya tersebut lari kesana kemari. Nabi menyaksikan tingkah laku cucunya dan ,kemudian mengejarnya. Ketika berhasil memegang Husein Rasul kemudian memeluk dan menciumnya. Selanjutkan Nabi menghadap kepada masyarakat dan bersabda, "Husein dariku ,dan Aku dari Husein. Siapa saja yang mencintai Husein maka Allah akan mencintainya." (Hadis ini diriwayatkan

dari Musnad Ahmad jilid 4, Sunan Ibnu Majah jilid 1 dan

(Manaqib Ibn Sharashub jilid 3

Imam Husein memiliki karakteristik unggul di berbagai dimensi. Imam bahkan unggul dari manusia lain di seluruh kesempurnaan, keutamaan dan ibadah. Imam Husein memiliki ibadah dan penghambaan khusus, karena sejak masih berada di kandungan ibunya, Fatimah as hingga kepala beliau dipenggal oleh jahiliyah Umawiyah, Imam Husein senantiasa sibuk dengan memuji dan bertasbih kepada Allah Swt serta .bacaan al-Quran terus terdengar dari mulut suci beliau

Imam Ali Zainal Abidin as-Sajjad, putra beliau ,menceritakan tentang ibadah sang ayah dan bersabda Ayahku, Husein bin Ali bin Abi Thalib menghabiskan waktu” .malamnya dengan ruku’, sujud dan berdoa kepada Allah Swt ”.Setiap malam, ayahku banyak mengerjakan shalat

Imam Husein adalah penjaga ajaran agama dan sunnah Rasulullah. Beliau dengan gigih memajukan tujuan dan misi suci Islam. Salah satu karakteristik Imam Husein adalah cinta kebebasan dan membenci kezaliman. Beliau adalah

pahlawan yang tidak pernah bersedia berdampingan dengan kezaliman dan depotisme. Beliau dikenal sebagai peletak metode kebebasan dan nilai-nilai kemanusiaan, di mana seluruh pencinta kebebasan dan anti kezaliman serta pejuang di jalan keadilan harus mengambil teladan .darinya

Sikap anti kezaliman dan keberanian Imam Husein tercermin nyata ketika dipaksa untuk berbaiat kepada Yazid bin Muawiyah yang jelas-jelas fasid dan melakukan dosa secara terang-terangan. Beliau bersabda, "Husein tidak akan tunduk pada kehinaan..." Menghormati kepribadian seseorang merupakan karakteristik unggul lain Imam Husein. Dalam hal ini Imam akan berbuat sedemikian hati-hati dalam menegur kesalahan orang lain sehingga orang tersebut tidak akan merasa malu akan kesalahannya tersebut

Diriwayatkan bahwa Imam Husein menyaksikan seseorang melakukan kesalahan dalam berwudhu dan orang tersebut membutuhkan bimbingan wudhu yang benar. Namun karena takut membuat malu orang tersebut, Imam akhirnya

memikirkan cara yang lebih baik supaya tidak menyinggung orang ini. Imam Husein kemudian mengajak saudaranya, Imam Hasan as untuk berlomba wudhu dan meminta orang tersebut sebagai wasit. Dengan demikian Imam telah memberikan pelajaran wudhu yang benar secara tidak langsung kepada orang ini

Akhirnya orang tersebut memahami kesalahannya dan mendapat pelajaran wudhu yang benar. Orang tersebut berkata kepada kedua cucu Rasulullah, "Kalian berdua telah wudhu dengan benar, dalam hal ini Aku yang keliru dan tidak memahami kewajibanku dengan benar. Kalian berdua dengan tepat telah memberi pelajaran kepadaku". bagaimana wudhu yang benar

Imam Husein juga terkenal sangat menghormati hak-hak orang lain. Diceritakan seorang bernama Abdurrahman telah mengajari surat al-Fatihah kepada salah satu anaknya, kemudian Imam memberinya hadiah seribu dinar dan seribu pakaian serta berbagai hadiah lainnya. Orang tersebut sangat takjub dengan pemberian Imam. Imam Husein yang

menyaksikan kondisinya, lantas berkata, "Semua hadiah ini ".tidak berarti dengan apa yang telah kamu lakukan

Karakteristik lain Imam Husein as adalah kelembutan beliau kepada orang lain dan suka bersahabat, khususnya kepada mereka tertimpa kemurungan dan kesedihan dalam mengarungi kehidupan yang pasang surut ini, atau mereka .menghadapi kesulitan besar dan menemui jalan buntu

Diceritakan Imam Husein pergi mengunjungi Usamah bin Zaid. Sesampainya di rumah Usamah, Imam menyaksikannya dalam kondisi murung dan sedih. Imam kemudian bertanya kepada Usamah apa yang menyebabkannya terlihat begitu sedih. Usama pun kemudian mengungkapkan kesedihannya .dihadapan Imam Husein

.Usamah berkata, "Aku memikul hak orang lain di pundakku Aku berhutang kepada orang lain dan Aku berharap selama masih hidup mampu mengembalikan hutang tersebut. Aku tidak ingin mati dengan membawa beban hutang." Setelah mendengar penuturan Usamah, Imam Husein langsung ,memerintahkan untuk melunasi hutang Usamah. Saat itulah

Usamah dengan hati lapang meninggalkan dunia yang fana

.ini

Salah satu karakteristik unggul lain Imam Husein adalah infak secara ikhlas baik itu infak secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi, kepada orang yang tak dikenal atau tidak. Malam hari Imam Husein tak segan-segan memanggul bahan makanan dan kebutuhan hidup bagi mereka yang membutuhkan dan anak-anak yatim serta meletakkannya di depan pintu rumah mereka

Oleh karena itu, di hari Asyura, terlihat bekas-bekas di pundak beliau yang menunjukkan bahwa beliau sering memanggul barang berat. Ketika Imam Sajjad ditanya sebab dari bekas-bekas tersebut, beliau berkata, "Itu adalah -bekas dari memanggul sedekah dan hadiah secara sembunyi sembunyi yang dipikul ayahku pada malam hari dan diberikan kepada anak yatim serta orang-orang ".miskin